



Nivedana

Jurnal Komunikasi dan Bahasa

E-ISSN: 2723-7664



@ the Author(s) 2025

Volume 6, Number 2, April – June 2025

Submitted April 09, 2025

Revised April 26, 2025

Accepted May 03, 2025

DOI: <https://doi.org/10.53565/nivedana.v6i2.1738>

STRATEGI KOMUNIKASI (@MERAPI_UNCOVER) DALAM MENINGKATKAN PERAN *CITIZEN JOURNALISM* DI MEDIA SOSIAL

Marshinta Indah Sari¹, Zahrotus Sa'idah²

Abstrak

Penelitian ini mengkaji strategi komunikasi yang diterapkan oleh akun media sosial @merapi_uncover dalam meningkatkan peran *citizen journalism* di platform Instagram, TikTok, dan X (Twitter). Di era digital dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, di mana media sosial menjadi sumber utama informasi bagi masyarakat. Akun @merapi_uncover dikenal karena fokusnya pada berita lokal seperti kecelakaan, kriminal, bencana, dan isu sosial di Yogyakarta dan sekitarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali makna di balik fenomena ini dan memberikan gambaran mendalam tentang strategi komunikasi yang diterapkan. Strategi utama yang ditemukan meliputi keunikan konten, penggunaan bahasa daerah untuk membangun kedekatan emosional, pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi aktif, serta kecepatan dan akurasi dalam menyampaikan informasi. Proses verifikasi ketat sebelum publikasi memastikan informasi valid, mengurangi risiko hoaks. Interaksi informal dengan pengikut, penggunaan bahasa sederhana, serta respons cepat menciptakan hubungan erat dengan komunitas. Penelitian ini juga menyoroti tantangan seperti memilah informasi yang relevan dan kendala teknis seperti gangguan sinyal. Dengan komitmen terhadap akurasi dan transparansi, akun ini juga mencoba membangun reputasi sebagai sumber informasi terpercaya. Selain itu, akun ini menjaga privasi pengikut dengan tidak mempublikasikan informasi pribadi, meningkatkan kepercayaan masyarakat. Akun ini juga menyajikan konten visual yang mudah dipahami oleh generasi muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi @merapi_uncover efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dan menciptakan *citizen journalism* yang berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dan pihak berwenang.

Kata Kunci: Citizen Journalism, Media Sosial, Komunikasi Digital.

¹ Universitas Amikom Yogyakarta, email: marshintaindah@students.amikom.ac.id

² Universitas Amikom Yogyakarta, email: zahramiftah@amikom.ac.id

Abstract

This study examines the communication strategies employed by the social media account @merapi_uncover in enhancing the role of citizen journalism on platforms such as Instagram, TikTok, and X (Twitter). In the digital era, characterized by rapid advancements in information technology, social media has become a primary source of information for the public. @merapi_uncover is known for its focus on local news, including traffic accidents, crime, disasters, and social issues in Yogyakarta and its surroundings. This study adopts a qualitative descriptive approach to explore the underlying meanings of this phenomenon and provide an in-depth understanding of the communication strategies applied. The key strategies identified include unique content creation, the use of local language to build emotional connections, community empowerment through active participation, as well as speed and accuracy in delivering information. A strict verification process before publication ensures the validity of the information, reducing the risk of misinformation. Informal interactions with followers, the use of simple language, and quick responses help foster a strong relationship with the community. This study also highlights challenges such as filtering relevant information and technical constraints like signal disruptions. Through a commitment to accuracy and transparency, this account has built a reputation as a reliable information source. Additionally, @merapi_uncover maintains user privacy by not disclosing sensitive personal information, thereby increasing public trust. It also presents visually engaging content that is easily understood by younger audiences. The findings suggest that @merapi_uncover's communication strategies are effective in enhancing public engagement and creating a citizen journalism that serves as a bridge between the community and authorities.

Keywords: Citizen Journalism, Social Media, Digital Communication.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi, telah menjadikan media sosial sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat dalam mencari tahu informasi yang sedang beredar. Dengan kemudahan akses dan kecepatan penyampaian informasi, banyak akun media sosial yang berkembang pesat, menarik perhatian dan keterlibatan pengguna. Fenomena ini menjadikan media sosial sebagai sumber utama informasi, terutama di kalangan generasi muda (Cahyono, 2016). Oleh karena itu, berbagai *platform*, seperti Instagram, TikTok, dan X (Twitter), memungkinkan pengguna untuk mendapatkan berita terkini dengan cepat, sehingga muncul banyak akun yang menjadi favorit publik karena sering memperbarui kontennya.

Salah satu akun yang menonjol dalam menyajikan informasi lokal adalah @merapi_uncover. Akun ini dikenal karena fokusnya pada berita terkait berita laka lantas, kriminal, bencana, dan isu-isu sosial di daerah Yogyakarta dan sekitarnya (Agustina & Adi, 2023). Keberadaan akun-akun semacam ini

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Volume 6, Number 2, April – June 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

menggambarkan perubahan perilaku masyarakat dalam mengakses informasi, di mana mereka lebih memilih sumber yang dianggap dekat dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Keterhubungan akun @merapi_uncover di berbagai *platform* media sosial memberikan nilai tambah tersendiri. Saat ini, akun ini memiliki ribuan pengikut yang aktif berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi informasi. Ketidakpastian informasi yang muncul di media sosial sering kali memicu keraguan di kalangan pengguna, akan tetapi @merapi_uncover mencoba membangun reputasi sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan dan memiliki kesan yang positif di mata masyarakat. Oleh karena itu, akun ini tidak hanya berfungsi sebagai penyampai berita, tetapi juga bisa digunakan sebagai jembatan bagi masyarakat untuk berbagi pengalaman dan informasi.

Sebagai informasi, media sosial secara drastis mengubah cara masyarakat berinteraksi dan berbagi informasi, dengan *platform* seperti Instagram, TikTok, dan X (Twitter) menawarkan kesempatan luas bagi *citizen journalism*. Dalam konteks ini, pengguna tidak hanya berperan dalam pengumpulan berita, tetapi juga dalam menyebarkan informasi dengan lebih cepat dan langsung, yang memungkinkan mereka untuk mengatasi keterbatasan media konvensional (Anggraini & et al, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa *citizen journalism* dapat menjadi alternatif yang signifikan dalam era digital saat ini (Yusuf & dkk, 2024). *Platform-platform* tersebut, seperti Instagram (876.000 *followers*), TikTok (88.000 *followers*), dan X (Twitter) (338.524 *followers*) yang digunakan oleh akun @merapi_uncover, memberikan peluang bagi penggunanya untuk terlibat dalam penyampaian informasi secara aktif. Akun ini tidak hanya menyebarkan informasi terkini, tetapi juga mendorong keterlibatan pengikut dalam proses pengumpulan dan pelaporan berita, serta menghubungkan mereka satu sama lain. Dengan pendekatan yang dilakukan oleh @merapi_uncover berharap dapat menjangkau audiens yang lebih banyak dan beragam sehingga menjadikan akun ini menjadi sumber informasi yang kredibel dan relevan di era digital saat ini.

Dalam konteks *citizen journalism*, platform seperti Instagram, TikTok, dan X (Twitter) memberikan peluang besar bagi pengguna untuk terlibat dalam penyampaian informasi secara langsung dan cepat. *Citizen journalism* berkembang sebagai alternatif yang efektif dibandingkan media konvensional, dengan kemampuan untuk memperbarui informasi secara lebih cepat dan langsung. Praktik ini dilakukan oleh individu atau kelompok yang aktif dalam pengumpulan, pelaporan, dan penyebaran berita kepada publik (Rahmawati & Susanto, 2023). Namun dalam praktik lapangannya

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Volume 6, Number 2, April – June 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

dibutuhkan strategi tepat guna keakuratan data yang disampaikan oleh masyarakat maya (netizen) dapat dipertanggungjawabkan mengingat beberapa tahun ini bersebaran berita *hoax*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji strategi komunikasi yang digunakan oleh @merapi_uncover dalam meningkatkan peran *citizen journalism* terutama dalam mempertahankan keterlibatan netizen tanpa menghilangkan keakuratan data yang disampaikan. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apa saja strategi komunikasi yang digunakan oleh @merapi_uncover untuk meningkatkan peran *citizen journalism* di media sosial?" untuk karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi komunikasi apa yang digunakan oleh @merapi_uncover untuk meningkatkan peran *citizen journalism* di media sosial. Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pengelola media sosial dalam mengoptimalkan interaksi dengan pengguna dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berbagi informasi. Untuk menghindari pembahasan yang meluas, penelitian ini difokuskan pada konten yang dihasilkan oleh pengikut dengan jumlah interaksi tertinggi, guna memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak dan strategi yang diterapkan oleh akun @merapi_uncover.

Selanjutnya untuk memperkuat data pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu Muhammad Arif Firdaus Moch Fakhrurozi, dan Enjang Muhaemin (2020) dengan judul *Strategi Ayobandung.con Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Citizen Journalism*. Persamaan dengan penelitian ini adalah mengenai penggunaan platform digital untuk memperluas jangkauan informasi, mendorong keterlibatan pengguna, serta menerapkan kriteria berita yang relevan dengan kepentingan lokal. Namun, yang menjadi pembeda di sini adalah objek penelitian, yang mana di penelitian sebelumnya oleh Nurahman (2021) meneliti partisipasi citizen journalism di media online ayobandung.com, dengan fokus pada kebijakan redaksional dalam pengambilan berita yang melibatkan partisipasi warga. Hal ini menyoroti bagaimana media online arus utama mengelola konten yang berasal dari masyarakat umum. Berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada strategi komunikasi yang digunakan oleh akun media sosial @Merapi_uncover dalam menarik partisipasi warganet dalam praktik citizen journalism. Akun ini, berbasis komunitas dan aktif menyajikan informasi seputar aktivitas Gunung Merapi secara real-time, menunjukkan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan media online arus utama. Karakteristik unik dari akun @Merapi_Uncover, seperti keterlibatan langsung pengikutnya dalam penyediaan informasi dan upaya penerapan kode etik jurnalistik oleh non jurnalis profesional, menjadi

celah untuk melakukan riset (*research gap*) yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. sehingga banyak warganet yang mau terlibat menjadi *citizen journalism*. Lebih jelasnya lagi dapat dipahami di bagian sub bab pembahasan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami strategi komunikasi @merapi_uncover dalam meningkatkan peran citizen journalism di media sosial seperti Instagram, TikTok, dan X (Twitter). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna di balik fenomena yang diamati serta memberikan wawasan mendalam mengenai pola komunikasi yang diterapkan akun @merapi_uncover. Objek penelitian ini adalah strategi komunikasi yang digunakan dalam penyebaran informasi, sementara subjek penelitian adalah admin @merapi_uncover yang berperan dalam pengelolaan dan distribusi konten di media sosial.

Pengumpulan data yang ada di penelitian ini menggunakan tiga metode utama, yaitu observasi non-partisipan, wawancara semi-terstruktur dengan admin @merapi_uncover, serta dokumentasi terhadap konten yang dipublikasikan di media sosial. Observasi digunakan untuk memahami aktivitas akun secara objektif, wawancara menggali strategi komunikasi dan motivasi di balik pengelolaan informasi, sementara dokumentasi membantu dalam menganalisis pola konten serta interaksi dengan audiens. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber ini memberikan gambaran yang luas tentang cara yang digunakan akun ini untuk membangun keterlibatan dengan masyarakat dan menyebarkan informasi secara efektif.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Data yang diperoleh disaring dan dikategorikan berdasarkan relevansi, kemudian disajikan dalam bentuk narasi terstruktur untuk mengidentifikasi pola komunikasi yang muncul. Selanjutnya, temuan dianalisis lebih lanjut untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas strategi komunikasi @merapi_uncover dalam mendukung citizen journalism dan meningkatkan partisipasi publik dalam penyebaran informasi.

Selanjutnya, untuk memastikan keakuratan data ini, penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai metode dan sumber. Triangulasi ini bertujuan untuk meningkatkan validitas, mengurangi bias, serta memperkuat temuan penelitian. Dengan pendekatan ini,

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Volume 6, Number 2, April – June 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

penelitian dapat menghasilkan analisis yang lebih bisa menggambarkan mengenai peran @merapi_uncover dalam membangun keterlibatan masyarakat melalui citizen journalism di media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi komunikasi pada akun @merapi_uncover ditemukan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan admin akun @merapi_uncover mengungkapkan sejumlah strategi komunikasi yang berperan penting dalam meningkatkan partisipasi citizen journalism di media sosial. Salah satu strategi utama adalah menghadirkan konten dengan ciri khas unik, tidak hanya berupa informasi langsung, tetapi juga disertai dengan kata-kata bijak dan penggunaan bahasa daerah, seperti bahasa Jawa. Pendekatan ini memberikan sentuhan personal yang membedakan akun ini dari media sosial lainnya serta membangun kedekatan emosional dengan pengikutnya. Dalam hal ini penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi dapat memperkuat identitas budaya dan mempererat hubungan sosial dalam komunitas (Saputra, Suryati, & Muzaiyanah, 2024). Dengan menyajikan konten dalam bahasa yang akrab bagi masyarakat setempat, @merapi_uncover menunjukkan bahwa konten lokal yang kontekstual memiliki kekuatan besar dalam meningkatkan keterlibatan komunitas.

Selain itu, akun ini juga berfungsi sebagai platform pemberdayaan masyarakat dengan memberikan ruang bagi publik untuk berbagi informasi secara langsung. Dengan itu akun ini mendorong partisipasi menjadi aktif, @merapi_uncover memperkuat konsep *citizen journalism* yang memungkinkan masyarakat menjadi bagian dari proses penyampaian berita. Akun ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi akun ini juga dapat membangun rasa kepemilikan terhadap informasi yang dipublikasikan, sehingga meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan masyarakat dalam berbagi berita.

Tidak hanya itu saja, berdasarkan hasil wawancara oleh salah satu pengikut akun @merapi_uncover dan salah satu pengirim informasi ke akun @merapi_uncover sebut saja Nuri syahrul badri atau bisa di panggil syahrul. Katanya faktor utama yang bisa mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengirimkan konten adalah luasnya jangkauan akun yang dimiliki oleh akun ini, kecepatan penyebaran informasi, dan autentisitas yang aktif dari pengikutnya. Di tengah era digital yang dipenuhi arus informasi, kecepatan dalam menyampaikan berita menjadi salah satu alasan masyarakat mempercayai platform ini. Dengan basis pengikut yang organik, bukan hasil pembelian, @merapi_uncover menjaga kredibilitasnya sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan. Kepercayaan ini menjadi faktor penting dalam mempertahankan loyalitas pengikut dan mendorong masyarakat untuk terus berkontribusi dalam penyebaran informasi lokal melalui platform ini. Hal ini

menunjukkan betapa pentingnya jurnalisme warga dalam mendorong keterlibatan masyarakat untuk menyampaikan informasi secara langsung melalui media sosial. Seperti yang dijelaskan oleh (Ibnussina & Wirawanda, 2022), budaya partisipatif di era media baru memberikan kesempatan bagi publik untuk berperan sebagai jurnalis, dengan cara mengumpulkan, melaporkan, dan menyebarkan berita melalui berbagai platform digital.

Kepercayaan pengikut dalam hal ini merupakan faktor yang paling penting dan berpengaruh besar untuk mencapai keberhasilan akun @merapi_uncover. Karena itu, untuk membangun kepercayaan ini, akun menerapkan strategi komunikasi yang menekankan kecepatan, akurasi, dan ketepatan informasi. Namun, di tengah maraknya berita palsu dan opini yang menyesatkan di dunia digital, transparansi menjadi kunci utama dalam menjaga kredibilitas akun. Meskipun demikian, tantangan tetap ada, terutama dari pihak yang tidak menyukai konten yang dipublikasikan. Maka dari itu, menghadapi kritik negatif atau bahkan serangan digital, akun ini menekankan pentingnya ketahanan mental bagi pengelolanya. Sikap ini tidak hanya membantu mempertahankan kredibilitas, tetapi juga menciptakan lingkungan yang sehat bagi perkembangan *citizen journalism* untuk kedepannya.

Keberhasilan akun @merapi_uncover dalam membangun keterlibatan audiens dapat dijelaskan melalui teori *uses and gratification*. Pengguna media sosial yang mengikuti akun ini tidak hanya bertindak sebagai pembaca berita tetapi juga sebagai pengirim informasi yang aktif dan bisa berkontribusi dalam *citizen journalism*. Dalam wawancara yang dilakukan dengan pengikut akun @merapi_uncover salah satunya kak Nuri syahrul badri, ditemukan bahwa dia merasa termotivasi untuk mengirimkan berita karena dua alasan utama, yakni, pertama ingin berbagi informasi yang dia anggap penting bagi komunitas dan kedua, dia merasa dihargai ketika kontribusi mereka diunggah oleh akun @merapi_uncover. Dalam perspektif teori *uses and gratification*, hal ini mencerminkan kebutuhan interaksi sosial. Media sosial tidak hanya digunakan untuk memperoleh informasi tetapi juga sebagai sarana untuk membangun dan memperkuat hubungan sosial. Dengan memberikan ruang bagi masyarakat untuk berbagi berita secara langsung, @merapi_uncover menciptakan komunikasi yang memungkinkan pengikutnya merasa menjadi bagian dari komunitas.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi @merapi_uncover adalah proses verifikasi , penyaringan informasi sebelum dipublikasikan. Tidak semua informasi yang masuk dapat langsung dipercaya, sehingga akun ini menerapkan kebijakan verifikasi dengan menunggu lebih banyak laporan masuk sebelum membagikan berita. Pendekatan ini bertujuan untuk menghindari penyebaran informasi yang keliru atau hoaks. Selain itu, kendala teknis seperti gangguan sinyal juga menjadi tantangan dalam

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Volume 6, Number 2, April – June 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

menyampaikan informasi secara cepat. Meski demikian, akun ini tetap berkomitmen untuk menjaga keakuratan informasi, sehingga pengikut dapat mengandalkan kontennya sebagai sumber berita terpercaya.

Dalam memastikan kualitas informasi yang dibagikan, @merapi_uncover juga menerapkan proses penyaringan yang ketat. Misalnya, dalam kasus kecelakaan, akun ini menunggu laporan dari beberapa sumber berbeda sebelum mempublikasikan berita tersebut. Proses ini tidak hanya meningkatkan keakuratan, tetapi juga membantu mendidik pengikut agar lebih selektif dalam menyebarkan informasi. Dengan adanya kebijakan yang ketat, akun ini dapat mempertahankan reputasinya sebagai sumber berita yang kredibel di media sosial.

Salah satu alasan lain masyarakat mengikuti akun @merapi_uncover adalah kecepatan dalam menyampaikan berita terkini, terutama yang berkaitan dengan kecelakaan, kriminalitas dan bencana. Kecepatan ini menjadi faktor yang sangat penting dalam dunia digital yang serba instan, banyak masyarakat yang cenderung mencari informasi yang dapat mereka akses dengan cepat dan mudah. Dalam teori uses and gratification aspek ini dikategorikan sebagai kebutuhan informasi yang dimana masyarakat mencari sumber berita yang dapat memenuhi kebutuhan mereka akan informasi yang ada di sekitar mereka dengan cepat dan relevan. Dalam wawancara yang dilakukan kepada beberapa pengikut akun ini salah satunya

Nuri syahrul badri ditemukan bahwa dia lebih mengandalkan akun ini dibandingkan media lainnya yang sama, karena pembaruannya yang lebih cepat dan langsung ke inti informasinya. Dengan demikian akun @merapi_uncover tidak hanya berfungsi sebagai platform citizen journalism tetapi juga sebagai penyedia informasi yang sesuai dengan apa yang masyarakat inginkan.

Selain itu, interaksi dengan pengikut menjadi aspek penting dalam strategi komunikasi @merapi_uncover. Dengan gaya bahasa yang santai dan tidak terlalu formal, akun ini menciptakan kedekatan dengan audiensnya. Tidak menggunakan bahasa baku seperti EYD, melainkan lebih memilih bahasa daerah yang menjadikan keakraban dan keaktifan bagi masyarakat yang mengikuti akun ini yang dimana bahasa ini membuat informasi lebih mudah dipahami dan diterima oleh khalayak yang membacanya. Pendekatan ini juga sesuai dengan karakteristik pengguna media sosial yang cenderung menginginkan informasi yang ringkas dan langsung pada inti permasalahan.

Strategi unik lainnya yang diterapkan akun @merapi_uncover adalah penggunaan Bahasa daerah dalam penyampaian berita. Hal ini bukan hanya soal estetika atau keunikan tetapi juga tentang peran suatu media dapat mencerminkan identitas budaya dari audiensnya. Dalam teori uses and

gratification aspek ini dapat dikaitkan dengan kebutuhan pribadi. Audiens cenderung memilih media yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan menggambarkan identitas mereka. Dengan menggunakan Bahasa daerah, akun ini secara tidak langsung membangun hubungan emosional yang lebih kuat dengan pengikutnya, yang sebagian besar berasal dari wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Dalam wawancara yang dilakukan Nuri syahrul badri menyatakan bahwa dia merasa lebih dekat dengan akun ini, karena penggunaan Bahasa yang akrab di telinga dan sesuai dengan bahasa yang digunakan sehari-hari sehingga mudah untuk di pahami. Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi berbasis budaya lokal menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan *engagement* di media sosial.

Adapun untuk jenis konten yang paling diminati oleh pengikut akun ini mencakup berita kriminal seperti *klitih* begal, kecelakaan, kata bijak, dan informasi terkait bencana. Dominasi konten kriminal dan bencana menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kebutuhan tinggi terhadap informasi yang cepat dan relevan dalam situasi darurat. Di sisi lain, kehadiran konten berupa kata bijak memberikan keseimbangan antara berita serius dan inspirasi yang mana menjadikan akun ini lebih menarik bagi pengikutnya.

Kemudian, *feedback* dari pengikut juga menjadi faktor penting dalam pengembangan strategi komunikasi @merapi_uncover. Meskipun kualitas visual konten bukan prioritas utama, kecepatan dalam menyajikan informasi lebih diutamakan oleh pengikut. Masukan yang diberikan oleh pengikut sering kali menjadi acuan bagi pengelola akun dalam menyesuaikan strategi agar tetap relevan dengan kebutuhan audiens. Maka dari itu, akun ini melibatkan pengikut dalam proses pengiriman informasi, akun ini tidak hanya memperkuat komunitasnya tetapi juga memastikan bahwa informasi yang disajikan sesuai dengan yang di inginkan oleh masyarakat.

Selain itu, akun ini juga memperhatikan aspek privasi dan keamanan data pengikut. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah tidak mempublikasikan informasi pribadi, seperti laporan kehilangan KTP yang di-tag oleh pengikut, karena dapat melanggar kebijakan privasi platform media sosial. Dengan memahami dan mengikuti aturan platform, @merapi_uncover memastikan bahwa kontennya tetap aman dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Kebijakan ini semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap akun ini sebagai media yang bertanggung jawab dan menghormati hak-hak pengguna.

Oleh karena itu, akun ini secara alami menarik perhatian generasi muda melalui gaya komunikasinya yang sederhana dan konten visual yang mudah dipahami. Video dengan tulisan yang ringkas menjadi salah satu cara efektif untuk menjangkau audiens muda, yang dimana audiens muda cenderung memiliki literasi baca rendah. Strategi ini membantu memperkuat peran generasi muda dalam

citizen journalism. Selain itu, dengan menyajikan konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, akun ini berhasil menciptakan ruang bagi anak muda untuk berpartisipasi. Pendekatan ini tidak hanya membuat informasi lebih menarik, tetapi juga memberikan edukasi secara tidak langsung tentang pentingnya literasi media.

Meskipun akun ini berfokus pada penyampaian berita serius, pendekatan komunikasi yang santai dan penyisipan konten ringan seperti kata-kata bijak membuat akun ini tetap menarik bagi pengikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna media sosial tidak hanya mencari informasi, tetapi juga hiburan dan kenyamanan dalam berinteraksi dengan konten digital. Dalam teori Uses and Gratifications, ini dikategorikan sebagai kebutuhan hiburan. Dengan menyajikan informasi yang tidak hanya informatif tetapi juga menghibur, akun ini berhasil menjaga loyalitas pengikutnya dalam jangka panjang sehingga waktu ke waktu akun ini terus menerus mengalami kenaikan yang drastis.

Peluang dan Tantangan

Akun @merapi_uncover berhasil memanfaatkan media sosial sebagai *platform citizen journalism* dengan pendekatan strategis yang inklusif dan inovatif. Pendekatan unik ini, seperti penggunaan bahasa daerah, menunjukkan pentingnya memahami audiens lokal. Dengan menyajikan informasi dalam bahasa yang lebih akrab bagi masyarakat, akun ini tidak hanya memberikan informasi tetapi juga membangun hubungan emosional yang kuat dengan pengikut. Hal ini sejalan dengan teori Uses and Gratifications (Blumler & Katz, 1974) yang menyatakan bahwa pengguna media mencari konten yang memenuhi kebutuhan psikologis dan sosial mereka. Dalam konteks ini, penggunaan Bahasa daerah menjadi salah satu strategi untuk memenuhi kebutuhan pengguna terhadap kedekatan budaya dan identitas lokal. Selain itu, konsep komunikasi partisipatif menegaskan bahwa dialog yang setara antara komunikator dan komunikan dapat menciptakan keterlibatan lebih besar dalam komunitas. Hal ini menjadi kekuatan utama dalam menciptakan keterlibatan yang tinggi di media sosial. Menurut wawancara dengan salah satu pengikut Nuri syahrul badri merasa dihargai karena informasi yang dibagikan selalu divalidasi oleh admin sebelum dipublikasikan sehingga hal ini membuat terciptanya rasa kepercayaan yang tinggi terhadap kredibilitas akun ini.

Selain itu, kecepatan dan akurasi informasi menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan, terutama di era digital yang dipenuhi informasi instan. Efektivitas komunikasi dipengaruhi oleh sejauh mana peran media dapat mengurangi ketidakpastian informasi. Dalam konteks @merapi_uncover, penerapan strategi verifikasi sebelum publikasi sesuai dengan konsep ini karena meningkatkan kejelasan dan akurasi informasi yang diterima oleh publik. Menurut hasil wawancara

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Volume 6, Number 2, April – June 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

dengan salah satu pengikut akun Merapi uncover Nuri Syahrul Badri menilai bahwa @merapi_uncover hampir 100% valid karena setiap konten yang akan dipublikasikan selalu melalui proses verifikasi terlebih dahulu. Hal ini penting untuk menghindari potensi penyebaran informasi yang kurang diverifikasi, yang dapat menimbulkan masalah serius seperti hoaks. Oleh karena itu, meskipun strategi ini telah menunjukkan keberhasilan, tantangan utama dalam menyaring informasi dan memastikan kredibilitas tetap memerlukan perhatian serius. @merapi_uncover perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi atau prosedur yang lebih formal untuk memverifikasi informasi sebelum dipublikasikan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas tetapi juga mendidik masyarakat tentang pentingnya validasi dalam penyebaran berita. Hal ini juga menunjukkan bahwa platform yang menerapkan kontrol kualitas ketat dalam citizen journalism cenderung lebih dipercaya oleh audiens dibandingkan dengan media yang hanya mengandalkan kecepatan penyebaran informasi. Selain itu, akun @merapi_uncover bertindak sebagai penyaring informasi yang memastikan hanya berita yang telah diverifikasi dan dipublikasikan sehingga meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat.

Meskipun teori Uses and Gratifications menjelaskan bahwa pengguna media sosial menginginkan informasi yang cepat dan mudah diakses, akun citizen journalism seperti @merapi_uncover menghadapi tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara kecepatan dan akurasi. Nuri Syahrul Badri mengungkapkan bahwa dia lebih mempercayai informasi dari @merapi_uncover dibandingkan akun serupa karena adanya proses verifikasi sebelum publikasi. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna tidak hanya bergantung pada kecepatan informasi, tetapi juga pada kredibilitas sumbernya. Oleh karena itu, strategi akun ini dalam memverifikasi informasi sebelum dipublikasikan dapat dijelaskan melalui konsep saat efektivitas komunikasi ditentukan oleh kemampuannya dalam mengurangi keraguan informasi.

Interaksi informal yang diterapkan akun ini juga menjadi keunggulan tersendiri. Dengan menggunakan bahasa sederhana dan pendekatan yang tidak kaku, @merapi_uncover berhasil menjangkau generasi muda yang cenderung memiliki waktu baca singkat dan tingkat literasi baca rendah. Hal ini menekankan bahwa jaringan komunikasi dalam era digital cenderung lebih efektif jika menggunakan gaya komunikasi yang relevan dengan karakteristik audiens. Strategi ini menunjukkan bahwa komunikasi yang relevan dengan karakteristik audiens tidak hanya menarik perhatian tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam *citizen journalism*. Akun ini berhasil mengatasi hambatan literasi dengan menyederhanakan informasi tanpa mengurangi hal untuk mencapai tujuan dari akun ini.

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Volume 6, Number 2, April – June 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

Nuri syahrul badri mengungkapkan bahwa informasi yang disampaikan selalu jelas dan mudah dipahami, bahkan oleh masyarakat dengan tingkat literasi yang rendah.

Dari perspektif partisipasi masyarakat, strategi yang melibatkan komunitas dalam proses pelaporan menciptakan rasa memiliki terhadap informasi yang disebarkan. Keberhasilan citizen journalism sangat bergantung pada seberapa besar audiens merasa memiliki rasa kepercayaan dan berkontribusi dalam ekosistem informasi. Studi terbaru oleh setiawan dan Hidayat (2024) menegaskan bahwa ketika komunitas diberikan ruang untuk berpartisipasi aktif, mereka akan lebih termotivasi untuk menyebarkan dan memverifikasi informasi secara mandiri yang pada akhirnya memperkuat kredibilitas platform. Ketika masyarakat merasa bahwa kontribusi mereka dihargai, mereka lebih cenderung untuk terus berbagi informasi penting yang relevan dengan kebutuhan lokal. Hal ini menunjukkan bahwa citizen journalism bukan hanya tentang menyampaikan berita, tetapi juga tentang menciptakan komunitas yang saling mendukung dalam berbagi informasi. Pendekatan ini memperkuat hubungan antara masyarakat, platform media, dan otoritas yang membutuhkan informasi tersebut. Menurut Nuri syahrul badri, @merapi_uncover jarang mengabaikan konten yang dibagikan oleh masyarakat, hal itulah yang menciptakan rasa keterlibatan dan penghargaan terhadap pengirim berita yang sudah berkontribusi mengirimkan informasinya.

Selain itu, langkah akun ini dalam menjaga privasi dan keamanan data menunjukkan tanggung jawab yang tinggi terhadap pengikutnya. Dalam banyak kasus, pelanggaran privasi sering menjadi masalah besar di media sosial. Namun, @merapi_uncover berhasil mematuhi aturan platform dengan tidak menyebarkan informasi pribadi yang sensitif, seperti laporan kehilangan KTP. Hal ini sejalan dengan konsep digital etik yang menekankan pentingnya perlindungan privasi dalam ekosistem digital. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial yang menerapkan kebijakan privasi yang ketat lebih dipercaya oleh audiens dibandingkan dengan yang tidak memiliki regulasi yang jelas. Komitmen ini tidak hanya membangun kepercayaan tetapi juga menunjukkan bahwa citizen journalism dapat berjalan tanpa melanggar hak-hak individu. Nuri syahrul badri menyebutkan bahwa mereka merasa aman dan terjamin dalam berbagi informasi melalui akun ini.

Dengan strategi komunikasi yang bisa memahami kebutuhan pada audiens, @merapi_uncover telah menciptakan citizen journalism yang berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dan pihak berwenang. Strategi ini relevan untuk direplikasi oleh platform serupa guna meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pelaporan berbasis komunitas. Lebih jauh lagi, pendekatan ini dapat menjadi model untuk menciptakan media sosial yang tidak hanya berpatokan pada kecepatan, tetapi juga pada akurasi

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Volume 6, Number 2, April – June 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

dan partisipasi aktif masyarakat dalam mengatasi masalah lokal. Menurut hasil wawancara Nuri syahrul badri, merasa bahwa akun ini memberikan manfaat nyata dalam menyebarkan informasi yang relevan dan mendukung partisipasi aktif mereka dalam menjaga keseimbangan informasi di masyarakat.

Dalam kaitannya dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi @merapi_uncover memiliki kesamaan dengan penelitian Firdaus, Fakhrurozi, dan Muhaemin (2020) yang meneliti strategi Ayobandung.com dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam citizen journalism. Keduanya menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat dalam penyebaran informasi serta penerapan kontrol kualitas dalam publikasi berita. Namun, penelitian ini menambahkan perspektif baru terkait penggunaan bahasa daerah sebagai strategi komunikasi yang membangun kedekatan emosional dengan audiens, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Hal ini memberikan kontribusi signifikan dalam kajian citizen journalism di era digital, terutama dalam konteks penggunaan strategi komunikasi berbasis komunitas lokal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh akun media sosial @merapi_uncover dalam meningkatkan peran citizen journalism di platform digital. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa strategi utama yang digunakan meliputi keunikan konten, penggunaan bahasa daerah untuk membangun kedekatan emosional, pemberdayaan komunitas melalui partisipasi aktif, serta kecepatan dan akurasi dalam menyampaikan informasi. Pendekatan ini berhasil membangun ekosistem citizen journalism yang aktif, memungkinkan masyarakat tidak hanya menjadi penglihat, pengamat, pembaca informasi tetapi juga sebagai kontributor dalam penyebaran berita.

Dari perspektif *Uses and Gratifications*, akun ini tidak hanya berkerja sebagai media informasi tetapi juga memenuhi kebutuhan pengguna dalam berbagai aspek, mulai dari kebutuhan informasi, interaksi sosial, identitas budaya, hingga hiburan. Dengan memahami bagaimana audiens menggunakan dan mendapatkan manfaat dari media sosial, akun @merapi_uncover mampu membangun keterlibatan yang tinggi dan menciptakan *citizen journalism* yang berkelanjutan. Keberhasilan strategi komunikasi akun ini menjadi contoh bagaimana citizen journalism dapat beradaptasi dengan kebutuhan audiens di era digital.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi oleh akun @merapi_uncover, seperti sulitnya melakukan verifikasi informasi secara cepat, potensi penyebaran

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Volume 6, Number 2, April – June 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

hoaks oleh pihak luar, serta kendala teknis dalam mengakses informasi di beberapa wilayah. Oleh karena itu, meskipun akun ini telah menunjukkan efektivitas dalam membangun *citizen journalism* berbasis komunitas, diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam aspek tata kelola informasi, pemanfaatan teknologi verifikasi, Sebagai rekomendasi, strategi komunikasi yang diterapkan oleh @merapi_uncover dapat menjadi model bagi akun *citizen journalism* lainnya dalam membangun keterlibatan komunitas di media sosial. Diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam aspek teknologi verifikasi informasi, literasi digital pengguna, serta peningkatan keamanan data dan privasi, agar *citizen journalism* di media sosial dapat semakin berkontribusi dalam penyebaran informasi yang lebih akurat dan kredibel. karena hal ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar yang ingin mengakses berita karena di permudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. P., & Adi, L. J. (2023). Analisis Praktik Citizen Journalism pada Akun Twitter Merapi Uncover dalam Menerapkan Kode Etik Jurnalistik. *Jurnal PIKMA: Publikasi Media Dan Cinema*, 273.
- Anggraini, S., Duku, S., & Yahya, A. H. (2024). Peran Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Isu Sosial (Studi Akun Instagram @Palembangsekilasinfo). *Jurnal Komunikasi Dan Sosial Politik*, 1 (3), 315-317.
- Bowman, W. (2003). *We Media. How audiences are shaping the future*. California: The Media Center at the American.
- Cahyono, A. S. (2016). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA. *Jurnal Unita: Publiciana*, 142 - 143.
- Cresswell, J. W. (2019). Teknik Reduksi Data dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*.
- Deuze, M. (2020). *Digital Journalism: Understanding News in the Digital Age*. Routledge.
- Firdaus, M. A., Fakhrurozi, M., & Muhaemin, E. (2020). "Strategi Ayobandung.com untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Citizen Journalism." *Jurnal Komunikasi Digital*, 12(2), 45-60.
- Fiantika, F. R., & et al. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Sumatera Barat: PT.Global Eksekutif Teknologi.

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Volume 6, Number 2, April – June 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

- Ibnussina, A., & Wirawanda, Y. (2022). PARTISIPASI CITIZEN JOURNALISM DALAM MEDIA SOCIAL INSTAGRAM “@REPOSTWONOGIRI” SEBAGAI SARANA INFORMASI. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-23.
- Insarah, F. J., & Rohayati, R. (2021). PARTISIPASI CITIZEN JOURNALISM DI MEDIA ONLINE TRIBUN PEKANBARU. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 3 (5), 278-287.
- Kussanti, D. P. (2022). Konstruksi Sosial Media Pada Makna Realitas TikTok di Masyarakat. *JURNAL PUBLIC RELATIONS-JPR*, 3 (2), 119-122.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2018). Analisis Data Kualitatif: Konsep dan Proses. *Jurnal Sosiologi*.
- Rahmawati, D., & Susanto, R. (2023). Peran Media Sosial dalam Jurnalisme Warga: Pengaruh Instagram dan TikTok terhadap Penyampaian Berita. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 15(2), 112-125.
- Salam, R. (2023). PARTISIPASI CITIZEN JURNALIS PADA MEDIA ONLINE. *PARTISIPASI CITIZEN JURNALIS PADA MEDIA ONLINE*, 1-4.
- Saputra, R. I., Suryati, & Muzaiyanah. (2024). Analisis Penggunaan Bahasa Daerah dalam Berkomunikasi Pada Masyarakat Desa Gumai Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1 (1), 5.
- Srikandi, M. B., & Budiharjo. (2023). CITIZEN JOURNALISM SEBAGAI IMPLEMENTASI DARI PARTICIPATORY MEDIA CULTURE DI ERA KONVERGENSI MEDIA. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO*, 8 (1). 35 - 48.
- Tim O'Reilly, S. M. (2011). *The Twitter Book California*. Inc: O'Reilly Media.
- Yusuf, D. R., & dkk. (2024). Proses Gatekeeping Berita Citizen Journalism di Akun Instagram @prfmnews. *Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 109 - 110.//////////